

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif, hal ini dikarenakan setiap objek yang diteliti memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama lainnya. Menurut Sugiono (2016:36) penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data kuantitatif penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, Sugiono(2016:8).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TUKU'oKOPI yang memiliki 6 Cabang di Kota Banjarmasin dan sekitarnya. TUKU'oKOPI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Kedai Kopi Penelitian ini berfokus pada permasalahan mengenai kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan TUKU'oKOPI, alasan melakukan penelitian pada Perusahaan ini karena perusahaan ini masih baru berdiri beberapa tahun di Banjarmasin dan sekitarnya sehingga sangat perlu sekali dilakukan penelitian seperti ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan TUKU'oKOPI.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Item
1	Kompensasi (X1)	Kompensasi merupakan segala sesuatu yang akan diterima karyawan sebagai bentuk balas jasa kerja karyawan. (Sedarmayanti, 2019:263)	a. Gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Fasilitas Simamora dalam Dahlia (2022)	Ordinal	1-12
2	Disiplin Kerja (X2)	Disiplin merupakan salah satu fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik sikap disiplin, semakin tinggi juga prestasi kerja yang dicapai dan kinerjanya pun meningkat. (Hasibuan, 2020:193)	a. Tepat Waktu b. Taat Standar Kerja c. Kepatuhan Terhadap Peraturan d. Kewaspadaan e. Bekerja Etis Rivai (2008)	Ordinal	13-27
3	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah suatu hal yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. (Suwatno, 2019:156).	a. Kualitas Kerja b. Kuantitas c. Ketepatan Waktu d. Efektivitas e. Kemandirian Robbins (2016:260)	Ordinal	28-42

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono,2019:126). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Tuku o’Kopi Banjarmasin yang berjumlah 31 orang, sebagaimana terlihat dalam tabel 3.2. berikut ini:

Tabel 3. 2
Cabang Tuku o’Kopi

No	Tempat	Karyawan
1	Tuku Bundaran Liang Anggang	4
2	Tuku LC Market	7
3	Tuku Kodim	4
4	Tuku Pal 3	4
5	Tuku Wisma Antasari	7
6	Tuku Pramuka	5
	Jumlah	31

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2017:81). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 30 (Sugiyono,2017:85). Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh karyawan Tuku o’Kopi yang berjumlah 31 karyawan. Sehingga Teknik sampling dalam penelitian ini disebut Teknik Survey

3.5. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data dan penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara), seperti wawancara dan kuisioner. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan 31 karyawan diambil dari hasil wawancara dan kuisioner pada Tuku o’Kopi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari perusahaan Tuku o’Kopi yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Contohnya, seperti data jumlah pegawai, struktur organisasi, *history* singkat perusahaan, dan aktivitas pada perusahaan Tuku o’Kopi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas seperti jurnal penelitian.
2. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan, seperti berikut:
 - a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti.
 - b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait guna mendapatkan data yang menunjang

penelitian.

- c. Kuisioner, Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisioner yang dibagikan berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan formal secara tertulis yang berhubungan dengan kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan.
- d. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. skala Likert dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. di antaranya adalah:
 - a) Sangat Setuju (SS), artinya responden sangat menyetujui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti (dengan nilai 5)
 - b) Setuju (S), tanda bahwa responden cenderung afirmatif dengan pernyataan yang diajukan (dengan nilai 4)
 - c) Ragu atau netral (N), yaitu ketika responden tidak bisa memberikan pilihan di antara setuju atau tidak setuju (dengan nilai 3)
 - d) Tidak Setuju (TS), yakni saat responden tidak setuju dengan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (dengan nilai 2)
 - e) Sangat Tidak Setuju (STS), ketika responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang dilontarkan oleh peneliti (dengan nilai 1)

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Skala	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian terhadap instrumen atau kuesioner penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini agar kuesioner penelitian yang akan digunakan nanti benar-benar valid dan reliabel. Berikut ini teknik pengujian instrumen penelitian menurut Ghozali (2016) dapat dilakukan melalui 2 (dua) uji:

1) Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk menunjukkan apakah kuesioner yang akan disebarkan kepada responden valid atau tidak valid. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Bila koefisien korelasi atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi skala pengukuran. Instrumen yang terpercaya akan reliabel, berapa kalipun diambil datanya tetap akan konsisten (Arikunto, 2002). Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$, kuesioner dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Analisis terhadap data penelitian yang sudah diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket kepada responden dan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data melalui tahapan berikut:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas Uji Normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dipakai untuk uji normalitas pada data yakni uji Kolmogorov Smirnov. Jika tingkat signifikansi atau $(sig) > (0,05)$ maka distribusi data normal begitu pula sebaliknya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka ujikorelasi ganda dapat dilanjutkan. Berikut rumus untuk menghitung koefisien korelasi yang dikutip dari Sugiyono (2010:228).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji glejser yaitu mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas, dengan asumsi apabila nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Uji Hipotesis

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji hipotesis sebagai mana berikut:

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Noor, 2011:179). Model persamaan dalam regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

α	: Konstanta
X_1	: Kompensasi
X_2	: Disiplin Kerja
Y	: Kinerja Karyawan
β	: Koefisiensi Regresi
e	: Error / residu

2) Uji t (Parsial)

yaitu untuk menguji signifikansi variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan (Ghozali, 2016):

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

maka tidak signifikan.

- b) Jika angka signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka signifikan dan jika angka signifikansi $> 0,05$ maka tidak signifikan.

3) Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) yakni apakah variabel independen (Kompensasi Kerja dan Disiplin Kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan). Penelitian ini menggunakan pengaruh dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Kriteria yang digunakan :

- a) Jika nilai F hitung $> F$ tabel , maka signifikan dan jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka tidak signifikan
- b) Jika angka signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka signifikan dan jika angka signifikansi $> 0,05$, maka tidak signifikan

Berdasarkan pengujian di atas maka akan dapat diketahui apakah model layak atau tidak layak untuk digunakan.